Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Volume 5, Nomor 4, November 2026
E-ISSN: 2962-0848; P-ISSN: 2964-5271, Hal. 232-244
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v5i4.8014
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala

Edukasi Literasi Keuangan Berbasis *Green Economy* di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda

Green Economy-Based Financial Literacy Education at SMP Muhammadiyah 5 Samarinda

Sudarman[1], Reza[2], Noor Ellyawati[3], Indah Permatasari[4], Vitria Puri Rahayu[5], Ratna Fitri Astuti[6*], Fellia Riska Oktaviani[7], Maria Grathia Agustin Hoilolon Muda[8], Anissa Intan Nur Minasih[9]

[1-9]Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email: sudarman@fkip.unmul.ac.id[1], reza.reza@fkip.unmul.ac.id[2], noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id[3], indah.permatasari@fkip.unmul.ac.id[4], vitria.puri@fkip.unmul.ac.id[5], ratna.fitri@fkip.unmul.ac.id[6], felliaarchive@gmail.com[7], grathiamaria25@gmail.com[8], anissaintan45@gmail.com[9]
**Penulis Korespondensi:* ratna.fitri@fkip.unmul.ac.id

Riwayat Artikel:
Naskah Masuk: 10 Agustus 2026;
Revisi: 03 September 2026;
Diterima: 06 Oktober 2026;
Terbit: 01 November 2026

Keywords: *Digital Finance; Financial Education; Financial Literacy; Financial Management; Green Economy.*

Abstract. *Strengthening financial literacy from an early age is an important foundation for shaping the character of young people so that they can manage financial resources wisely and responsibly. This community service program aimed to improve students' financial literacy through green economy-based education using digital financial applications at SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. The preparation stage included forming a team consisting of four lecturers and two students and developing the program proposal. The activity was implemented through five stages: a pre-test to measure students' initial understanding, delivery of financial literacy materials based on the green economy concept, completion of student worksheets (LKPD) through pocket-money budgeting simulations, discussion and question-and-answer sessions, and a post-test to measure understanding after the educational intervention. The results showed an improvement in students' understanding after participating in the program. The participants' average score increased from 8.58 in the pre-test to 9.91 in the post-test. This improvement indicates that education integrating financial literacy and the green economy concept can strengthen students' understanding of financial management, particularly pocket-money budgeting, while increasing awareness of environmentally friendly consumption behavior (green consumer behavior). The program is expected to serve as an initial step toward developing sustainable financial and consumption habits from school age.*

Abstrak

Penguatan literasi keuangan sejak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter generasi muda agar mampu mengelola sumber daya finansial secara bijak dan bertanggung jawab. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan siswa melalui edukasi berbasis green economy dengan pemanfaatan aplikasi keuangan digital di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Tahap persiapan meliputi pembentukan tim yang terdiri atas empat dosen dan dua mahasiswa serta penyusunan proposal. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan, yaitu pre-test untuk mengukur pemahaman awal, penyampaian materi literasi keuangan berbasis green economy, pengisian LKPD melalui simulasi penganggaran uang saku, diskusi dan tanya jawab, serta post-test untuk mengukur pemahaman setelah edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti program. Nilai rata-rata peserta meningkat dari 8,58 pada pre-test menjadi 9,91 pada post-test. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang mengintegrasikan literasi keuangan dan konsep green economy mampu memperkuat pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan, khususnya penganggaran uang saku, sekaligus meningkatkan kesadaran terhadap perilaku konsumsi yang ramah lingkungan (green consumer behavior). Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan finansial dan konsumsi berkelanjutan sejak usia sekolah.

Kata Kunci: Edukasi Keuangan; Ekonomi Hijau; Keuangan Digital; Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Penguatan literasi keuangan sejak usia dini merupakan fondasi esensial dalam membentuk karakter dan pola pikir generasi muda untuk mengelola sumber daya finansial secara bijak dan bertanggung jawab. Pengenalan pemahaman dasar keuangan pada jenjang sekolah dasar dan menengah menjadi langkah penting agar anak mampu mengelola keuangan dengan baik serta memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari (Mustikawati, 2020). (Hidayat, 2024) menambahkan bahwa pemahaman mengenai pentingnya menabung dan konsekuensi dari setiap keputusan ekonomi perlu ditanamkan kepada siswa sekolah menengah pertama sebagai bagian dari pembentukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. (Aprayuda & Dalam, 2023) menjelaskan bahwa kebutuhan akan pendidikan keuangan sejak dini semakin mendesak karena masih terdapat kesenjangan antara tingginya tingkat inklusi keuangan dan rendahnya tingkat literasi keuangan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan finansial pada masa mendatang akibat keterbatasan pemahaman dalam mengelola keuangan. (Nurfatmawati et al., 2023) menyimpulkan bahwa pembentukan kebiasaan finansial yang baik sejak dini menjadi langkah strategis untuk mempersiapkan individu agar mampu mengelola serta mengambil keputusan keuangan secara tepat di kemudian hari.

Kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif bagi individu maupun kehidupan sosial masyarakat. (Oktaviani et al., 2023) menyatakan bahwa generasi muda yang tidak memiliki pemahaman keuangan yang memadai cenderung lebih rentan menunjukkan perilaku konsumtif dengan mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan yang sebenarnya. (Rifdani & Cerya, 2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kecakapan hidup (*life skill*) yang penting karena membekali individu dengan kemampuan mengelola keuangan pribadi secara optimal tanpa mengabaikan aspek lingkungan. (Rapih et al., 2026) menambahkan bahwa pengelolaan keuangan berkelanjutan perlu diperkenalkan kepada siswa sejak dini agar mereka mampu menerapkan perilaku konsumsi yang bertanggung jawab dengan mempertimbangkan aspek ekonomi dan keberlanjutan lingkungan dalam setiap keputusan yang diambil.

Integrasi pendekatan *green economy* dalam edukasi literasi keuangan menjadi elemen pembeda yang sangat krusial. (Samini et al., 2022) menjelaskan bahwa melalui pemahaman ekonomi dan literasi lingkungan, siswa tidak hanya dibekali kemampuan mengelola sumber daya secara bijaksana, tetapi juga diarahkan untuk memahami dampak ekologis dari setiap keputusan konsumsi yang dilakukan. Penerapan pola konsumsi yang bertanggung jawab, seperti mengurangi pemborosan barang sekali pakai, memprioritaskan penggunaan produk

ramah lingkungan, dan meminimalkan jejak karbon, dapat berjalan selaras dengan disiplin pengelolaan keuangan pribadi. (Suratno, 2020) menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berfokus pada aspek pengelolaan keuangan, tetapi juga berperan dalam membentuk etika konsumsi yang bertanggung jawab guna mendukung keberlanjutan lingkungan.

Untuk mengoptimalkan efektivitas penyampaian materi kepada generasi digital, pemanfaatan aplikasi keuangan berbasis *smartphone* menjadi solusi yang praktis dan interaktif. (Oktaviyah et al., 2023) menyatakan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital memungkinkan siswa melakukan pencatatan arus kas, menyusun perencanaan anggaran, dan memantau kondisi keuangan secara lebih sistematis. Pemanfaatan teknologi tersebut menjadikan konsep literasi keuangan yang bersifat abstrak lebih mudah dipahami melalui praktik langsung yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan karakteristik remaja usia sekolah menengah.

Guna menjawab tantangan tersebut secara nyata di lapangan, program pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Berbasis *Green Economy* melalui pemanfaatan aplikasi keuangan digital di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Hasil analisis situasi menunjukkan bahwa siswa di sekolah tersebut masih menghadapi tiga permasalahan utama, yaitu rendahnya pemahaman mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan sehari-hari, belum optimalnya pemanfaatan aplikasi keuangan digital sebagai sarana pencatatan anggaran pribadi, serta belum terinternalisasinya nilai-nilai *green economy* (ekonomi hijau) yang menekankan pentingnya pola konsumsi berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.

Melihat kondisi tersebut program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep literasi keuangan dasar, menginternalisasi nilai-nilai *green economy* dalam perilaku ekonomi siswa dan memperkenalkan dan melatih siswa menggunakan aplikasi pencatatan keuangan harian. Kegiatan ini selaras dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)* terutama Tujuan 4 mengenai Pendidikan yang berkualitas, Tujuan 8 Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, Tujuan 12 Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, serta Tujuan 13 Aksi iklim. Selanjutnya kegiatan ini menunjang dalam ASTA Cita, yaitu : Asta Cita ke-4 yang menekankan penguatan pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, dan pendidikan, karena program ini berfokus pada peningkatan literasi keuangan siswa melalui pemanfaatan aplikasi keuangan digital. Kegiatan ini juga mendukung Asta Cita ke-2 melalui penguatan pemahaman ekonomi digital dan ekonomi hijau sejak dini, serta sejalan dengan Asta Cita ke-8

karena menanamkan perilaku ekonomi yang bijak, hemat, dan peduli terhadap keberlanjutan lingkungan. Selain itu, pengabdian ini juga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu : IKU 3 Dosen berkegiatan di luar kampus dan IKU 5 Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

Pada masa yang akan datang model program ini berpotensi menjadi percontohan disekolah Muhammadiyah lainnya di Kalimantan Timur dan Indonesia pada umumnya. Desain berbasis pendekatan praktis dan teknologi digital dalam kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam pengelolaan keuangan dan menumbuhkan pola konsumsi yang bertanggung jawab. Secara keseluruhan kegiatan dilakukan bukan hanya menjawab kebutuhan lokal, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan karakter ekonomi pelajar Indonesia yang lebih beretika dan berkelanjutan.

2. METODE

Langkah-langkah dalam mewujudkan solusi yang ditawarkan terdiri dari beberapa tahapan di antaranya:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan pembentukan tim pengusul yang terdiri dari empat orang dosen dan dua orang mahasiswa; selanjutnya menyusun proposal melalui beberapa tahapan yaitu melakukan pengumpulan data awal melalui observasi untuk mengetahui permasalahan prioritas di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, melakukan koordinasi dengan pihak mitra yaitu Kepala Sekolah dan sebagai penghubung tim pengusul dan siswa SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, melakukan pembahasan terkait persetujuan kerja sama dengan Kepala SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, serta menyusun proposal Pengabdian kepada Masyarakat bersama seluruh anggota tim pengusul. Target yang telah dicapai pada tahap persiapan ini adalah tersedianya seluruh kebutuhan untuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan berfokus pada permasalahan prioritas yaitu permasalahan dalam bidang kurangnya pemahaman konsep dasar keuangan dan *Green Economy***.** Permasalahan prioritas dalam hal ini berkenaan dengan pemahaman yang terbatas tentang konsep dasar keuangan seperti menabung, mengelola uang, dan pentingnya perencanaan keuangan. Selain itu, kurangnya siswa dalam memahami *green economy.* Solusi yang ditawarkan yaitu seminar media pembelajaran digital mengenai keuangan dan *green economy.* Kegiatan dibuat dan dipersiapkan dengan baik oleh tim pengusul dan materi seminar akan disampaikan oleh tim

pengusul. Kegiatan ini bertujuan agar siswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar keuangan berbasis *green economy*.

Pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: Pre-Test yang diberikan pada siswa untuk mengukur pemahaman awal siswa terkait pengelolaan keuangan, penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber dari tim pelaksana, terkait literasi keuangan berbasis green ecomnomy, pengisian LKPD yang bertujuan agar siswa melakukan simulasi penganggaran uang saku yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan, tanya jawab serta diskusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh guru, serta Post-Test yang diberikan pada siswa untuk mengukur pemahaman siswa terkait pengelolaan keuangan setelah diberikan materi.

Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan

Laporan disusun berdasarkan tahapan lengkap dalam pelaksanaan kegiatan yang dimulai dengan pengolahan data hasil pre-test dan post-test. Laporan kegiatan dituukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan mampu meningkatkan literasi keuangan berbasis *green economy* pada siswa.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Edukasi Literasi Keuangan Berbasis *Green Economy* Melalui Aplikasi Keuangan Digital Di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda telah dilaksanakan secara tatap muka pada hari Selasa, 7 Juli 2026, bertempat di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda. Rangkaian acara berlangsung selama tiga jam, dimulai pukul 09.00 WITA hingga selesai pada pukul 12.00 WITA. Penyampaian materi utama dalam kegiatan ini dibawakan langsung oleh Bapak Dr. Sudarman, S.Pd., M.Pd. selaku ketua tim pengabdian. Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh total 65 orang peserta yang terdiri atas 45 orang siswa, 10 orang guru, 6 orang dosen, serta 4 orang mahasiswa yang tergabung dalam tim pengabdian. Seluruh peserta mengikuti jalannya kegiatan dari awal hingga akhir dengan antusias. Adapun rincian penjabaran pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

Pembukaan Kegiatan

Tahap pembukaan kegiatan dimulai melalui proses registrasi peserta (siswa, guru, dosen, dan mahasiswa) yang dibantu oleh tim mahasiswa. Selain itu, tim juga mempersiapkan seluruh kelengkapan sarana pendukung seperti alat tulis, proyektor, serta media presentasi. Kegiatan dibuka oleh kepala SMP Muhammadiyah 5 Samarinda yaitu bapak Agus Totok Suriyanto, S.Pd., M.M. Pada kegiatan tim Pengabdian kepada Masyarakat Pendidikan

Ekonomi FKIP Universitas Mulawarman menyerahkan plakat sebagai simbol kerasama pelaksanaan kegiatan bersama.



Gambar 1. Penyerahan plakat kepada kepala SMP Muhammadiyah 5 Samarinda.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan.

Pemaparan Materi

Pemateri utama pada kegiatan yaitu Dr.Sudarman, S.Pd., M.Pd menyampaikan materi mengenai Edukasi Literasi Keuangan Berbasis *Green Economy.* Sebelum penyampaian materi kegiatan dimulai dengan pengisian pre-test yang bertuuan untuk mengetahui pemahaman dasar siswa terrkait literasi keuangan dan pengelolaan lingkungan. Pre-test terdiri dari 25 soal yang terdiri dari materi literasi keuangan dan kesadaran konsumsi ramah lingkungan. Hasil pre test menunukkan bahwa rata-rata nilai yangg diperoleh siswa adalah 8.58, hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki pemahan yang baik terhadap keuangan. Kekurangan yang dapat dilihat dari hasil pre-test adalah siswa masih memiliki pemahaman konsumsi ramah lingkungan rendah.



Gambar 3. Pengerjaan Pre-Test.

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi literasi keuangan yang berbasis lingkungan selama 60 menit. Disela penyampaian materi, siswa juga diminta mengerjakan LKPD untuk menyusun skala prioritas kebutuhan beserta nominal uang yang diperlukan. Siswa juga menuliskan alternatif barang yang ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal tersebut dilakukan agar siswa bisa praktik langsung dari materi yang disampaikan, sehingga pembentukan pemahaman siswa dapat lebih maksimal.



Gambar 4. Penyampaian Materi.

Setelah penyampaian materi selesai, maka dilanutkan sesi diskusi dan tanya jawab dengan dipandu oleh mahasiswa sebagai moderator. Siswa diminta untuk maju mempresentasikan LKPD yang telah diisi, sehingga siswa lainnya dapat saling berpendapat atas susunan prioritas kebutuhan yang telah dibuat. Para peserta juga diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait literasi keuangan dan konsumsi yang ramah lingkungan.



Gambar 5. Sesi diskusi dan tanya jawab.

Sesi terakhir adalah pengerjaan post-tes oleh siswa yang bertujuan untuk mengukur apakah terdapat peningkatan pemahaman literasi siswa berbasis green economy. Hasil post-test menunukkan nilai rata-rata sebesar 9.91, Hasil tersebut menunukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari pre-test dengan pos-test yang diperoleh siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari sisi literasi keuangan maupun pemahaman konsumsi yang ramah lingkungan telah dimengerti oleh siswa secara keseluruhan. Materi yang disampaikan cukup mudah dimengerti oleh siswa karena siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi langsung praktik untuk menyusun skala prioritas beserta alternatif barang yang ramah lingsungan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.



Gambar 6. Pengerjaan Post-test.

Penutup

Rangkaian kegiatan diakhiri dengan penutupan resmi oleh MC. Siswa, guru dan tim Pengabdian kepada Masyarakat pendidikan ekonomi FKIP Universitas Mulawarman saling

melakukan refleksi atas kegiatan yang dilakukan. Siswa dan guru diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan, siswa berpendapat bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami.

4. DISKUSI

Penguatan literasi keuangan yang diintegrasikan dengan prinsip *green economy* pada jenjang sekolah menengah menjadi salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu membentuk rasionalitas ekonomi sekaligus meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap tanggung jawab ekologis (Maulana et al., 2025)**.** Untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta didik sebelum penerapan pendekatan tersebut, dilakukan pengujian awal (*pre-test*). (Yani & Putra, 2023) menjelaskan bahwa pelaksanaan *pre-test* bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik sebelum memperoleh intervensi pembelajaran. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 5 Samarinda telah memiliki dasar pemahaman literasi keuangan yang cukup baik dengan nilai rata-rata 8,58. Meskipun demikian, hasil analisis juga menunjukkan bahwa kesadaran dan pemahaman peserta didik terhadap *green consumer behavior* masih relatif rendah**.** (Samini et al., 2022) menegaskan bahwa rendahnya kesadaran terhadap *green consumer behavior* menunjukkan perlunya penguatan pembelajaran yang mengintegrasikan prinsip keberlanjutan. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Romadloniyah & Setiaji, 2020) menyatakan bahwa pemahaman keuangan konvensional belum mampu menjamin terbentuknya perilaku konsumsi yang bijaksana, bahkan berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan etika dan nilai-nilai keberlanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan perlu dipadukan dengan prinsip *green economy* agar peserta didik mampu menerapkan pengetahuan finansial yang selaras dengan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penguatan literasi keuangan yang dipadukan dengan prinsip *green economy* diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik. (Pratiwi et al., 2023) menjelaskan bahwa pengintegrasian literasi ekonomi dengan prinsip *green economy* mampu mendorong terbentuknya *green consumer behavior* pada peserta didik. (C. E. Putri & Fitrayati, 2019) menjelaskan bahwa pemahaman konsep akan lebih optimal apabila didukung dengan kegiatan praktik secara langsung melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Oleh karena itu, peserta didik tidak hanya berlatih menyusun anggaran uang saku dan menentukan skala prioritas kebutuhan harian, tetapi juga diarahkan untuk memilih alternatif produk yang lebih ramah lingkungan. (Suratno, 2020)

menjelaskan bahwa pengintegrasian aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan keuangan mampu melatih peserta didik mempertimbangkan dampak ekologis dari setiap keputusan konsumsi. Pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan literasi keuangan dan prinsip *green economy* selanjutnya dievaluasi melalui *post-test* untuk mengetahui perubahan pemahaman peserta didik setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis praktik dan partisipasi aktif mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dengan nilai rata-rata mencapai 9,91. (Anggreani et al., 2023) menjelaskan bahwa peningkatan hasil belajar menunjukkan peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga semakin mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam penyelesaian masalah secara praktis. Peningkatan capaian tersebut mengindikasikan terjadinya transisi pemahaman peserta didik dari sekadar penguasaan konsep menuju kemampuan mengimplementasikan literasi keuangan dan prinsip *green economy* dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tercermin pada sesi diskusi dan presentasi LKPD, ketika peserta didik mampu mempertahankan argumentasi penyusunan skala prioritas yang mempertimbangkan efisiensi biaya sekaligus aspek kelestarian lingkungan. (Yunikawati & Tuanani, 2022) menambahkan bahwa pembelajaran aktif berbasis pemecahan masalah mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sehingga mereka lebih mampu mengaplikasikan konsep ekonomi dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan praktik melalui LKPD berhasil memperkuat pemahaman peserta didik dalam menghubungkan literasi keuangan dengan prinsip *green economy*.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran juga didukung oleh pemanfaatan media pembelajaran dan aplikasi keuangan digital sebagai sarana pencatatan arus kas dan penyusunan anggaran secara sistematis. (S. A. Putri & Prakoso, 2024) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran literasi keuangan mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur. (Fitria et al., 2024) menambahkan bahwa kombinasi pencatatan keuangan berbasis digital dan simulasi penganggaran yang mengintegrasikan konsep *green economy* mampu meningkatkan antusiasme serta respons positif peserta didik dan guru selama proses pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dan teknologi digital tidak hanya mempermudah proses pengelolaan keuangan, tetapi juga memperkuat pemahaman peserta didik dalam menerapkan perilaku konsumsi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Penguatan literasi keuangan yang diintegrasikan dengan prinsip *green economy* dan didukung oleh pemanfaatan media pembelajaran digital menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian mampu mengubah orientasi ekonomi peserta didik dari sekadar pemenuhan keinginan (*wants*) menuju perilaku konsumsi yang bertanggung jawab (*sustainable consumption*). Perubahan tersebut tercermin dari meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menyusun prioritas kebutuhan, mengelola anggaran, serta mempertimbangkan dampak lingkungan dalam setiap keputusan konsumsi. Capaian tersebut tidak hanya menjawab permasalahan yang dihadapi SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, tetapi juga mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya Tujuan 4 (*Quality Education*) dan Tujuan 12 (*Responsible Consumption and Production*), serta sejalan dengan sasaran Asta Cita dalam membangun sumber daya manusia yang berkarakter, hemat, dan peduli lingkungan sejak dini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Edukasi Literasi Keuangan Berbasis *Green Economy* di SMP Muhammadiyah 5 Samarinda, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa kegiatan edukasi yang mengintegrasikan konsep literasi keuangan dengan *green economy* terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa. Hal tersebut ditunjukkan secara empiris melalui peningkatan nilai rata-rata peserta dari 8,58 pada saat *pre-test* menjadi 9,91 pada *post-test*. Peningkatan tersebut mencakup penguasaan konsep dasar penganggaran keuangan serta kesadaran akan perilaku konsumsi yang ramah lingkungan (*green consumer behavior*). Penggunaan media pembelajaran interaktif, simulasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memudahkan siswa dalam mentransformasikan konsep abstrak menjadi keterampilan praktis. Siswa tidak hanya mampu menyusun skala prioritas anggaran uang saku, tetapi juga dapat memilih dan merencanakan penggunaan barang alternatif yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman atas dukungan pendanaan melalui skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra kegiatan yaitu SMP Muhammadiyah 5 Samarinda yang telah berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan pendampingan. Dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak tersebut sangat berarti bagi tim pengabdian kepada masyarakat dalam melaksanakn kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

Anggreani, V., Dewi, T. A., & Ningrum, N. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Active Learning Berbasis Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, *3*(2), 172–185. https://doi.org/10.24127/edunomia.v3i2.3729

Aprayuda, & Dalam. (2023). Apakah Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan dapat Mempengaruhi Kinerja UMKM ? *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *15*(2), 597–606. https://doi.org/10.35143/jakb.v15i2.5421

Fitria, N., Tiara Anggia Dewi, M. P., & Desi Budiono, M. P. (2024). Analisis Media Pembelajaran Interaktif Program Lectora Inspire Berbasis Android. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, *4*(2), 263–273.

Hidayat, R. (2024). Literasi Keuangan Berbasis Digital Untuk Siswa Smp. *Communnity Development Journal*, *5*(4), 7250–7254.

Maulana, A. D., Sakinah, U., Anggraeni, I., Dananier, N., & Purba, A. (2025). Green Accounting as a Learning Tool: Strengthening Environmental Literacy in Senior High School Economics Education. *Journal of Islamic Contemporary Accounting and Business*, *3*(2), 94–106. https://doi.org/10.30993/jicab.v3i2.539

Mustikawati, E. (2020). Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Progam Market Day di SDIT LH. *Jurnal Pendidikan*, *4*(12), 432–433.

Nurfatmawati, L., Sukirno, S., Nurrahman, A., & Meinarsih, M. (2023). Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus di Lembaga TK Kota Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(5), 5585–5596. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5199

Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, *9*(2), 136–145. https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587

Oktaviyah, N., Syam, A., Asmayanti, Jufri, M., Mahmuddin, Agus, & Sudarmi. (2023). Literasi Keuangan Digital Berbasis Aplikasi Android Bagi Siswa SMKN 1 Sidrap. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 56–63.

Pratiwi, R. T., Nuryatin, A., Prawirasuyasa, W., Suryani, Y., & Agustira, D. (2023). Impact of Economic Literacy and Environmental Literacy on Student Green Consumer Behavior. *International Journal of Educational Management and Innovation*, *4*(3), 194–208. https://doi.org/10.12928/ijemi.v4i3.8679

Putri, C. E., & Fitrayati, D. (2019). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning dan Berpikir Kritis pada Materi Ekonomi Kelas XI*. *23*(3), 2019. https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.10(7).3359-63

Putri, S. A., & Prakoso, A. F. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Prestasi Akademik Ekonomi Dengan Pembelajaran Informal Digital Sebagai Variabel Mediasi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *12*(2), 110–125. https://doi.org/10.33603/ejpe.v12i2.9011

Rapih, S., Prameswara1, Y. T., Febriyanti, H., Riordan, A. S., & Permata, A.-Z. A. (2026). Analysis of Factors of Sustainable Financial Consumerism Among Indonesian University Students. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, *13*(2), 210–222.

Rifdani, R., & Cerya, E. (2022). Bagaimana Literasi Keuangan Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi ? *Jurnal Ecogen*, *5*(1),

102. https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12779

Romadloniyah, & Setiaji. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Konformitas, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dalam Prespektif Gender. *Eeaj*, *9*(1), 50–64. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37224

Samini, Sambodo, H., & Khotimah, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Ekonomi, Literasi Ekologi, dan Program Sekolah Adiwiyata terhadap Perilaku Konsumsi Ramah Lingkungan Siswa SMA Negeri 1 Ajibarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *14*(2), 291–305. https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i2.53612

Suratno. (2020). The Determinant Factors of Students' Green Behavior: Lesson from Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, *8*(2), 165–173. https://doi.org/10.21009/jpeb.008.2.8

Yani, N. L. S., & Putra, A. K. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Literasi Keuangan Di Smp: Pengaruh Integrasi Modul Elektronik Dan Pendekatan Stem. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, *3*(7), 4. https://doi.org/10.17977/um068.v3.i7.2023.4

Yunikawati, N. A., & Tuanani, M. A. M. (2022). TBL vs. PBL: Which is More Effective Model in Economics Learning? *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, *10*(2), 181–192. https://doi.org/10.21009/jpeb.010.2.7